

**PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT ASTRA INTERNASIONAL TBK  
PERIODE 2013-2022**

**Egga Silvia Nabila<sup>1)</sup>, Andriyani Hapsari<sup>2)</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Correspondence		
Email: <a href="mailto:eggasilvia.n1310@gmail.com">eggasilvia.n1310@gmail.com</a>	No. Telp: 0813-8559-3394	
Submitted: 07 Agustus 2024	Accepted: 07 Agustus 2024	Published: 07 Agustus 2024

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Data Laporan Keuangan dari PT Astra Internasional Tbk, serta sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 tahun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari rumusan masalah pada penelitian maka Variabel Solvabilitas/Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas/Return on Asset tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Solvabilitas/Debt to Equity Ratio (DER), Profitabilitas/Return on Asset (ROA) dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh bersamaan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai R<sup>2</sup> sejumlah 0,833 atau 83%, dinyatakan bahwa DER, ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh sebesar 83% terhadap Nilai Perusahaan. Untuk sisanya sejumlah 17% dipengaruhi beberapa variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata kunci:** Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

**Pendahuluan**

Perekonomian Indonesia secara tidak langsung dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Perekonomian di setiap negara khususnya Indonesia dipengaruhi oleh politik domestik. Perekonomian yang modern telah membuat persaingan cukup ketat antara beberapa perusahaan. Perusahaan didorong untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dalam menanggapi tekanan persaingan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya menguntungkan pemegang saham (Dewantari et al, 2019).

Dengan Perkembangan teknologi dan globalisasi yang cepat saat ini, persaingan dalam dunia bisnis sangat kompetitif. Perusahaan melakukan hal tersebut untuk memperoleh laba dan meningkatkan nilai, dengan pencapaiannya melalui peningkatan kesejahteraan para pemegang saham atau kepemilikan. (Nanang Ari Utomo, 2016).

Salah satu dari banyak ukuran keuangan yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan adalah PBV. Rasio ini memperjelas hubungan antara harga saham dan nilai buku per saham. Beberapa orang mungkin menganggap saham dengan rasio di bawah 1,0 dinilai terlalu rendah. Selain profitabilitas, leverage merupakan faktor kunci lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Nilai suatu organisasi sebagian besar ditentukan oleh leverage-nya, yang merupakan rasio asetnya terhadap kebutuhan modalnya. DER digunakan untuk menandakan leverage dalam studi ini. Ukuran yang membandingkan seluruh jumlah kewajiban perusahaan dengan modalnya adalah DER.

Salah satu produsen mobil terkemuka di Indonesia adalah PT Astra International Tbk. Kantor pusat bisnis ini di Jakarta merupakan salah satu konglomerat bersertifikat terbesar di Indonesia. Luasnya kepemilikan perusahaan induk investasi ini di berbagai sektor—jasa

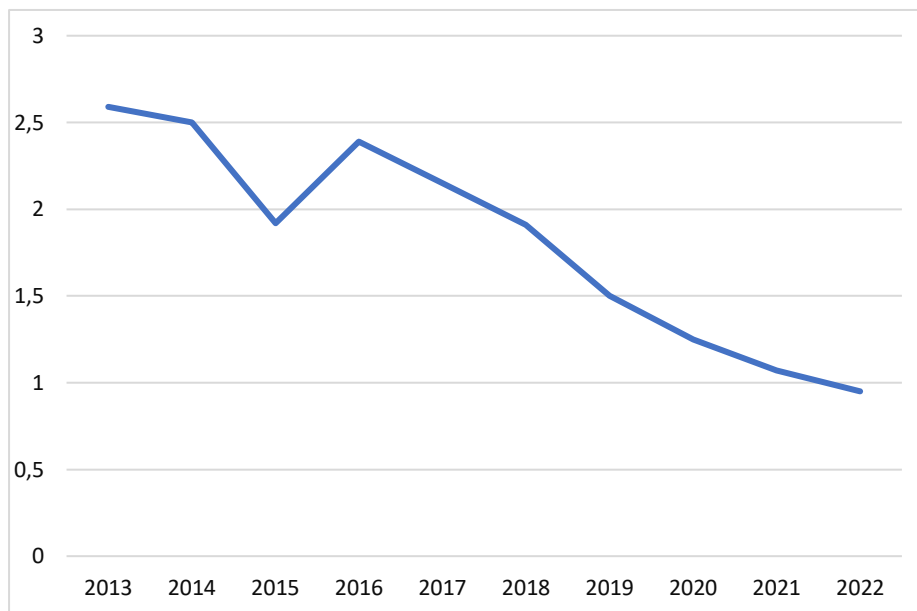
keuangan, TI, infrastruktur & logistik, pertambangan, pertanian, alat berat, konstruksi, dan energi—menjadikannya barometer yang berguna bagi perekonomian Indonesia (Rivan Kurniawan, 2019)

**Tabel 1**  
**Perkembangan Total Laba Setelah Pajak, Total Aset, Total Saham, DER, ROA, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022**

No	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Total Saham	DER (%)	ROA (%)	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
1	2013	22.297	213.994	40.483	101,52	10,42	33,00	2,59
2	2014	22.125	236.029	40.483	96,27	9,37	33,09	2,50
3	2015	15.613	245.435	40.483	93,97	6,36	33,13	1,92
4	2016	18.302	261.855	40.483	87,16	6,99	33,20	2,39
5	2017	23.121	295.646	40.483	89,02	7,82	33,32	2,15
6	2018	27.372	344.711	40.483	97,70	7,94	33,47	1,91
7	2019	26.621	351.958	40.483	88,45	7,56	33,49	1,50
8	2020	18.571	338.203	40.483	73,03	5,49	33,45	1,25
9	2021	25.586	367.311	40.483	70,36	6,97	33,54	1,07
10	2022	40.420	413.297	40.483	69,58	9,78	33,66	0,95

Sumber : [www.astra.co.id](http://www.astra.co.id) (diolah oleh peneliti)

Data yang diperoleh dari tabel 1.1 merupakan data yang menggambarkan perkembangan antara laba setelah pajak, total aset, total saham, DER, ROA, Ukuran perusahaan dan Nilai Perusahaan. Dengan Laba setelah pajak tertinggi ditahun 2022 sejumlah 40.420 dan terendah saat 2015 sejumlah 15.613 miliar. Total tertinggi nilai di 2022 sejumlah 413.297 miliar dan total terendah saat 2013 dengan nilai 213.994 miliar. Setiap tahunnya total suatu aset mengalami kenaikan nilai yang cukup baik, hanya menurun di 2020 tetapi tidak terlalu tinggi, dapat ditarik kesimpulan bawasannya tingkat kinerja perusahaan sudah baik. Kemudian total saham pertahunnya tidak menaik dan penurunan dari tahun 2013-2022 dengan total sejumlah 40.483 miliar. Sedangkan total DER terendah saat 2022 sejumlah 69,58 persen dan total DER tertinggi saat 2013 sejumlah 101,52 persen. Sedangkan total ROA tertinggi saat 2013 yaitu sejumlah 10,42 persen dan total ROA terendah saat 2020 yaitu 5,49 persen. Sedangkan hasil diatas Ukuran Perusahaan PT Astra Internasional Tbk dari tahun ke tahunnya terjalin kenaikan hingga penurunan, penurunan terjalin ditahun 2020 yaitu 33,45 dan tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah 3,66. Sedangkan total Nilai Perusahaan tertinggi ada ditahun 2013 sejumlah 2,59x dan total Nilai Perusahaan terendah ditahun 2022 yaitu 0,95x, dan dapat dilihat dari gambar grafik 1.1 yang menampilkan perkembangan nilai laba setelah pajak, total aset, total saham, DER, ROA, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022.



**Gambar 1**  
**Grafik Data Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk**  
**Periode 2013-2022**

Dari grafik 1.1 di atas menggambarkan fluktuasi pada nilai perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk cenderung terjalin penurunan di setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan karena kurangnya kinerja perusahaan, situasi ekonomi global yang kurang stabil, persaingan bisnis yang semakin kuat serta dampak dari masa pandemi Covid-19 di Indonesia, saat masa pandemi tersebut beberapa sektor di Indonesia ikut melemah. Hal tersebut bisa berdampak besar jika perusahaan tidak segera melakukan perbaikan, salah satunya bisa berdampak kepada kepercayaan investor. Investor akan merasa kurang yakin dalam berinvestasi pada perusahaan, Hal ini dapat menyebabkan turunnya minat dan daya tarik perusahaan bagi investor dalam berinvestasi serta terganggunya pasar saham, tetapi beberapa investor memiliki daya tarik untuk membeli saham pada perusahaan karena saat turunnya nilai perusahaan maka harga saham pada perusahaan ikut turun, dari hal tersebut ada dampak negatif bagi investor jika membeli saham yang harganya rendah maka resiko kerugian bagi investor lebih tinggi, karena saham yang harganya rendah cenderung bisa lebih rendah lagi dan belum tentu harganya bisa naik dengan cepat. Perusahaan dinilai berdasarkan kemampuannya untuk meningkatkan kinerja pemegang saham melalui pertumbuhan nilai dan laba, yang dapat menghasilkan keuntungan besar bagi pemilik perusahaan jika nilai industrinya lebih unggul. Dalam laporan keuangannya, suatu perusahaan dapat memeriksa status keuangannya selama jangka waktu tertentu. Siapa pun yang berkepentingan dapat meninjau statistik keuangan yang disertakan dalam laporan tersebut.

Data di atas menandakan bahwa PT Astra Internasional Tbk sedang mengalami masalah, oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022”

### **Landasan Teori Solvabilitas/DER**

Menurut (Sa'adah, 2020) *Debt to Equity Rasio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibelanjai oleh pihak kreditur. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar dana yang diambil dari luar.

Adapun pendapat menurut (Hery S, 2021) *Debt to Equity Rasio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total uang dengan modal

### **Profitabilitas/ROA**

(Primyastanto, 2022) Mengemukakan bahwa *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

(Hendrayanti, 2023) mengemukakan bahwa *Return on asset* (ROA) adalah rasio digunakan untuk melihat dan mengukur besar aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan suatu laba dengan cara membagi laba sebelum pajak dan bunga atau EBIT (*Earning before interest and tax*) dengan total aset.

### **Ukuran Perusahaan**

(Windi Novianty, 2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

### **Nilai Perusahaan**

(Andriyan, 2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang merefleksikan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk sebuah perusahaan.

Menurut (Racabadi, 2023) Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang berorientasi. Nilai perusahaan berperan penting bagi seorang manajer, karena nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data pada penelitian adalah dokumentasi dengan cara mencatat dari data-data yang secara tidak langsung melalui pencarian online, data yang dikumpulkan terdiri dari data laporan keuangan tahunan yang diperoleh di website PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022, yang dilakukan di pada bulan Oktober 2023-Juni 2024. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis berganda, analisis koefisien korelasi, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk tahun 2013-2022, sampel yang digunakan berupa laporan saham, neraca dan laporan laba rugi sejumlah 10 tahun.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul merupakan data yang diperoleh dari 4 variabel yaitu, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan. Deskripsi masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Solvabilitas/*Debt to Equity Ratio* (DER)

**Tabel 2**  
**DER PT Astra Internasional Tbk, tahun 2013-2022**

Tahun	Total Hutang (dalam miliar rupiah)	Ekuitas (dalam miliar rupiah)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2013	107.806.000	106.188.000	101,52
2014	115.705.000	120.187.000	96,27
2015	118.902.000	126.533.000	93,97
2016	121.949.000	139.906.000	87,16
2017	139.325.000	156.505.000	89,02
2018	170.348.000	174.363.000	97,70
2019	165.195.000	186.763.000	88,45
2020	142.749.000	195.454.000	73,03
2021	151.696.000	215.615.000	70,36
2022	169.577.000	243.720.000	69,58

Sumber : data diolah peneliti tahun 2024

### 2. Profitabilitas/*Return on Aset* (ROA)

**Tabel 3**  
**ROA PT Astra Internasional Tbk, tahun 2013-2022**

Tahun	Laba Bersih (dalam miliar rupiah)	Total Aset (dalam miliar rupiah)	<i>Return on Asset</i> (%)
2013	22.297.000	213.994.000	10,42
2014	22.125.000	236.029.000	9,37
2015	15.613.000	245.435.000	6,36
2016	18.302.000	261.855.000	6,99
2017	23.121.000	295.646.000	7,82
2018	27.372.000	344.711.000	7,94
2019	26.621.000	351.958.000	7,56
2020	18.571.000	338.203.000	5,49
2021	25.586.000	367.311.000	6,97
2022	40.420.000	413.297.000	9,78

Sumber : data diolah peneliti tahun 2024

### 3. Ukuran Perusahaan

**Tabel 4**  
**Ukuran Perusahaan PT Astra Internasional Tbk, tahun 2013-2022**

Tahun	Total Aset (dalam miliar rupiah)	Ukuran Perusahaan
2013	213.994.000	33,00
2014	236.029.000	33,09
2015	245.435.000	33,13
2016	261.855.000	33,20
2017	295.646.000	33,32
2018	344.711.000	33,47
2019	351.958.000	33,49
2020	338.203.000	33,45
2021	367.311.000	33,54
2022	413.297.000	33,66

Sumber : data diolah peneliti tahun 2024

#### 4. Nilai Perusahaan

**Tabel 5**  
**Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk, tahun 2013-2022**

Tahun	Harga Perlembar Saham	Nilai Buku Saham	Price to Book Value (kali)
2013	6.800	2.623	2,59
2014	7.425	2.969	2,50
2015	6.000	3.126	1,92
2016	8.275	3.456	2,39
2017	8.300	3.866	2,15
2018	8.225	4.307	1,91
2019	6.925	4.613	1,50
2020	6.025	4.828	1,25
2021	5.700	5.326	1,07
2022	5.700	6.020	0,95

Sumber : data diolah peneliti tahun 2024

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Bahwasanya angka signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,200 menampilkan bahwasanya angka melampaui 0,05. Akibatnya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, asumsi normalitas ini telah berdistribusikan normal.

##### Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dari tiga variabel diantaranya DER memiliki nilai 0,395 > 0,1 dan variabel VIF 2,534 < 10 maka data tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas. Variabel ROA memiliki nilai *tolerance* 0,884 dimana nilai tersebut > 0,1 serta nilai VIF 1,131 < 10 oleh karena itu data tersebut tidak ditemukan multikolinearitas. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,424 dimana nilai > 0,1 serta angka dari VIFnya 2,359 < 10 maka data tersebut tidak terjalin multikolinearitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,474	19,748		2,607	,040
	DER	,021	,011	,413	1,906	,105
	ROA	,026	,056	,069	,473	,653
	Ukuran Perusahaan	-1,551	,571	-,568	-2,714	,035

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Hasil olah data diatas dapat dikemukakan persamaan regresi dengan perolehan:

$$Y = 51,474 + 0,21 X_1 + 0,026 X_2 + (-1,551) X_3 + e$$

1. Konstanta sejumlah 51,474 menampilkan bahwa bilamana DER, ROA dan Ukuran Perusahaan dianggap konstan dan nilainya 0, maka nilai variabel dependen Nilai

- Perusahaan/PBV 51,474.
2. Koefisien DER sebagai variabel (X1) 0,21 dan bertanda positif. Setiap peningkatan angka DER sejumlah 1 satuan maka Nilai Perusahaan juga menaik sejumlah 0,21, hingga memiliki asumsi variabel independen lain pada regresi ini nilainya tetap.
  3. Koefisien ROA sebagai variabel (X2) 0,026 dan bertanda positif. Maka setiap peningkatan ROA sejumlah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan/PBV menaik sejumlah 0,026 dan memiliki asumsi variabel independen lain pada regresi ini nilainya tetap.
  4. Koefisien Ukuran Perusahaan sebagai variabel (X3) (-1,551) dan bertanda negatif. Hal tersebut dijelaskan bahwa setiap penambahan Ukuran Perusahaan 1 satuan, maka Nilai Perusahaan/PBV akan menurun 1,551, hingga memiliki asumsi variabel independen lain pada regresi ini memiliki nilai tetap.

**Uji Hipotesis**

**Uji t (Pengujian Secara Parsial)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	51,474	19,748		2,607	,040
	DER	,021	,011	,413	1,906	,105
	ROA	,026	,056	,069	,473	,653
	Ukuran Perusahaan	-1,551	,571	-,568	-2,714	,035

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Hasil pada tabel menampilkan perolehan nilai  $t_{hitung}$  serta angka signifikan dari perolehan data yang dilakukan. Nilai  $t_{tabel}$  sendiri dipahami dengan nilai *degree of freedom* (df) pada uji signifikansi 5% pada hipotesis dua arah. Menyatakan bahwa hasil perhitungan diatas memiliki hipotesis uji parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan/PBV  
Dari pengujian uji hipotesis (Uji t) dapat ditinjau dari tabel diatas dipahami angka signifikansi  $0,105 > 0,05$  menampilkan bahwa penelitian tidak signifikan. Dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,906 < 3,143$  maka  $H_{a1}$  ada penolakan serta  $H_{o1}$  ada penerimaan. Maka tidak terjalin pengaruh dengan berparsial antara variabel DER kepada Nilai Perusahaan/PBV atau hipotesis ditolak terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan/PBV  
Hasil pengujian uji hipotesis (Uji t) dapat ditinjau dari tabel diatas dipahami angka signifikansi  $0,653 > 0,05$  bermakna penelitian tidak signifikan. Dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,473 < 3,143$  alhasil  $H_{a2}$  ada penolakan serta  $H_{o2}$  ada penerimaan. Kesimpulannya variabel ROA tidak berdampak dengan berparsial terhadap Nilai Perusahaan/PBV atau hipotesis dasar Nilai Perusahaan ditolak.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan/PBV  
Ditinjau pengujian uji hipotesis (Uji t) ditinjau dari tabel diatas angka signifikansi  $0,035 < 0,05$  mengartikan bahwasanya angka signifikan. Dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-2,714 < 3,143$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Dengan arti dengan berparsial variabel Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan/PBV atau hipotesis dasar Nilai Perusahaan ada penerimaan.

**Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

Pada dasarnya uji statistik F dipakai untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen yang dilibatkan pada pemodelan memiliki dampak secara bersamaan kepada variabel terikat atau dependen. Berikut ini perhitungan uji simultan:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,892	3	,964	15,984	,003 <sup>b</sup>
	Residual	,362	6	,060		
	Total	3,254	9			

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel uji F dinyatakan bawasannya nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 15,984 dan  $f_{tabel}$  sejumlah 4,35, yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > f_{tabel}$  dengan perolehan angka signifikansi ( $0,003 < 0,05$ ), diartikan  $H_0$  ada penolakan serta  $H_a$  ada penerimaan. Hal tersebut dapat diartikan DER, ROA dan Ukuran Perusahaan dengan bersimultan berdampak positif serta angka signifikan kepada Nilai Perusahaan/PBV.

**Uji Koefisien Determinasi**

Sugiyono,2017) berpendapat tujuan mendasar koefisien determinasi  $R^2$  untuk mengukur sejauh apa mana variabel dependen menerangkan terbatasnya variabel dependen. Tujuan pengujian ini untuk memastikan presentase keseluruhan variabel dependen yang dijelaskan secara bersamaan oleh variabel independen dengan bersimultan, serta besarnya dampak pengaruh dari variabel lain. Berikut ini hasil perhitungan uji koefisien determinasi :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943 <sup>a</sup>	,889	,833	,24558	2,135

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, ROA, DER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25

Dapat dipahami tabel diatas menampilkan hasil dari perhitungan memperoleh nilai  $R^2$  sejumlah 0,833 atau 83%. Dapat dinyatakan bahwa DER, ROA dan Ukuran Perusahaan berdampak sejumlah 83% terhadap Nilai Perusahaan. Untuk sisanya sejumlah 17% perhitungan dari (100% - 83%) dipengaruhi beberapa varibel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Jika dilihat dari data interpretasi interval korelasi, maka angka 0,83 menampilkan hubungan yang sangat tinggi, dapat diartikan bahwa DER, ROA dan Ukuran Perusahaan berkorelasi sangat tinggi terhadap Nilai Perusahaan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis mengenai penelitian dengan judul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk Periode 2013-2022”. Maka kesimpulan yang dapat ditarik antara lain:

1. Secara uji parsial (t) Solvabilitas/DER memiliki angka signifikan  $0,105 > 0,05$  serta angka  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,906 < 3,143$  maka  $H_{a1}$  ada penolakan serta  $H_{o1}$  ada penerimaan. Jadi mengindikasikan bahwa variabel DER tidak berdampak dengan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.
2. Secara uji parsial (t) Profitabilitas/ROA memiliki angka signifikan  $0,653 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0,473 < 3,143$  maka  $H_{a2}$  ada penolakan serta  $H_{o2}$  ada penerimaan. Jadi mengindikasikan bahwa variabel ROA tidak berdampak dengan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.
3. Secara uji parsial (t) Ukuran Perusahaan memiliki angka signifikan  $0,035 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $-2,714 < 3,143$  maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Jadi mengindikasikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berdampak dengan signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022
4. Secara uji simultan (F) atau bersamaan Solvabilitas/DER, Profitabilitas/ROA dan Ukuran Perusahaan nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 15,984 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 4,35, yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan perolehan angka signifikansi ( $0,003 < 0,05$ ), maka  $H_{o4}$  ada penolakan serta  $H_{a4}$  ada penerimaan. Hal tersebut dapat diindikasikan bahwa DER, ROA dan Ukuran Perusahaan dengan bersimultan berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2022.

### Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis serta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi motivator dan penyemangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Sebagai tanda bakti, hormat serta terima kasih yang tidak terhingga penulis persembahkan untuk Bapak tercinta dan tersayang Jujum Mulyadi. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tidak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai jenjang sarjana
2. Sebagai tanda kasih sayang dan cinta yang tidak terukur penulis mempersembahkan untuk Ibu tercinta dan tersayang Nunung Hayati. Terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau sudah merawat, membesarkan, membantu, memberikan semangat dan mendoakan. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meskipun kadang pemikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan ketulusan hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mamah menjadikan pengingat dan penguat paling hebat.
3. Ibu Andriyani Hapsari, S.E.I., M.M. Izinkan saya mengantarkan ucapan terima kasih atas ilmu serta bimbingan yang telah diberikan dan terus memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT

**Daftar Pustaka**

- Adib, N. (2021). *Investasi Saham*. Malang: UB Press.
- Andriyan, Y. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Governance*, 155.
- Anwar, M. (2020). *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Aryanto, S. d. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Pekalongan: Anggota IKPI.
- Brealey. (2019). *Nilai Perusahaan*. (N. Azizah, Penyunt.) Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Dzulhujar, W. (2021, Maret 2). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Managment*, pp. 401-409.
- Effendi, N. I. (2022). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fatin, J. d. (2020, April). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*.
- Febriana, H. (2021). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Gusdian, D. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hariato, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205).
- Hendrayanti, S. (2023). *Manajemen Kuangan Teori dan Praktik*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Imanah, M. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return on Asset* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, e-ISSN : 2715 - 7016.
- Kamsir. (2021). *Analisis Rasio Keuangan*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia.
- Kayobi, I. G. (2015). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset* (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4*, ISSN : 2252 7141.
- Lestiyadi, S. d. (2024, Mei). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Neraca Peradaban*.
- Lisa Aprilia Febrian, A. S. (2022). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *Jurnal Ekonomi Bisnis*(ISSN: 2338-8412 ).
- Lita Elisabeth Salempang, J. J. (2016). Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BIE Tahun 2013-2014. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*.
- Maryati, Q. T. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, e-ISSN : 2548-9224.
- Mifta'ul Afifah Tia Maretta, H. S. (2022). Pengaruh ROA, DER, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Industri Semen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal of Sustainability Business Research*, Vol 3 No 2.
- Mislinawati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

- (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.
- Nawangwulan, A. (2023, Maret 29). Jenis dan Konsep Dasar dari Manajemen Keuangan Perusahaan. Diambil kembali dari <https://kelas.work/blogs/jenis-dan-konsep-dasar-dari-manajemen-keuangan-perusahaan>
- Ompusunggu, H. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam: Batam Publisher.
- Pahlevi, C. (2021). *Kinerja Keuangan dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital dan Struktur Modal*. Kota Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Prihasantyo Siswo Nugroho, T. S. (2019, Desember). Pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA) Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Kepemilikan Manajerial (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Putri, W. L. (2022). *Rancangan Bangun Manajemen Akuntansi Berbasis Web Mobile*. Batam: Cv Batam Publisher.
- Racabadi, D. A. (2023, Januari). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*.
- Rahayu, K. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Utama (Yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). Ungaran: Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi.
- Ramadhan, M. (2022). *Manajemen Kinerja*. Solok: Mitra Cendikia Media.
- Rusnaeni, N. (2023, Agustus). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Alam Sutera Realty Periode 2010-2021. *Scientific Journal Reflection*.
- Sa'adah, L. (2020). Implementasi Pengukuran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Serta Pengaruhnya Terhadap *Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Salmah, N. N. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Simu, P. P. (2014, Januari). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Studi Pembangunan*, 13.
- Sovia Tunisa, E. J. (2021). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi*, 11.
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Supriadi, D. (2022). *Emotif, Reaksi, Volatilitas Potret Pergerakan Saham di Nyse*. Yogyakarta: Cv Absolute Media.
- Suryono, N. R. (2021, September). Pengaruh ROA, DER terhadap Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Susanto, T. E. (2018, Maret 12). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Internasional Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Ilmiah*, 6, ISSN : 20886969.
- Wilestari, M. (2023). *Akuntansi Keuangan*. Sumatra Barat: Cv Azka Pustaka.
- Yahya, K. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4, E-ISSN : 2686-2484.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, E-ISSN : 2723-665X.